

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian ini bersifat Asosiatif yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya, serta menguji dan menggunakan kebenaran suatu masalah atau pengetahuan.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian adalah data sekunder perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2023. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaannya yang telah di audit atau di publis di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari laman web BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi. Teknik data dengan menggunakan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data ringkasan yang tercantum dalam website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Studi pustaka pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan jurnal, artikel maupun sumber tertulis yang masih berkaitan dengan variabel penelitian.

### 3.4 Populasi dan sample

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, objek yang dimaksud disebut dengan satuan analisis. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

#### 3.4.2 Sample

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya dapat diselidiki dan mewakili dari populasi. Pengambilan sampel yang diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriterianya sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Sample**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Busa Efek Indonesia 2019-2023	61
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan keberlanjutan pada periode 2019-2023	43
3.	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah	42
	Sampel penelitian	42
	Jumlah periode penelitian	5
	Jumlah observasi (42 * 5 )	210

*Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2024)*

Berdasarkan hasil dari kriteria sampel penelitian diatas, maka diperoleh sebanyak 42 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan**

No.	KODE	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
3	AISA	Fks Food Sejahtera Tbk
4	ANDI	Andira Agro Tbk
5	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
6	BISI	Bisi Internasional Tbk
7	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
8	BWPT	Eagle High Plantation Tbk
9	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
10	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
11	CPIN	ChaROEn Pokphand Indonesia Tbk
12	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
13	DLTA	Delta Djakarta Tbk
14	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
15	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
16	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
17	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
18	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
19	GZCO	Gozco Plantations Tbk
20	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
22	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
23	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
24	LSIP	Pp London Sumatra Indonesia Tbk
25	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
26	MGRO	Mahkota Group Tbk
27	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
28	MYOR	Mayora Indah Tbk
29	PSGO	Palma Serasih Tbk
30	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
31	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
32	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
33	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
34	SKBM	Sekar Bumi Tbk
35	SMAR	Smart Tbk
36	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk

37	STTP	Siantar Top Tbk
38	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
39	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
40	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
41	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
42	WAPO	Wahana Pronatural Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah, 2024)

### 3.5 Variabel Penelitian

variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dalam penelitian terdiri dari variabel *independen*, variabel *dependen* dan variabel moderasi.

#### 3.5.1 Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel *independen* atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel *independen* pada penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*.

#### 3.5.2 Variabel Terikat/Dependen (y)

Variabel *dependen* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel *dependen* pada penelitian ini adalah nilai perusahaan.

#### 3.5.3 Variabel Moderasi (M)

Variabel moderasi adalah yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Variabel moderasi pada penelitian ini adalah profitabilitas.

### 3.6 Definisi Operasional variabel

Berikut adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3 Operasional variabel penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	<p>Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai pasar. Karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional (orang yang lebih mengerti) dan pemodal hanya akan menerima hasil jadi atas apa yang telah diinvestasikan (Rizaldi et al., 2019).</p>	$PBV = (\text{harga saham}) / (\text{nilai buku perusahaan})$	Rasio
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X)	<p><i>Corporate Social Responsibility</i> merupakan kegiatan yang digaungkan oleh perusahaan untuk membangun ekonomi jangka Panjang, melalui kerjasama antar pihak pemegang saham dengan stakeholders untuk meningkatkan kualitas antar kedua belah pihak dengan cara yang bermanfaat. Menurut <i>The World Bisnis Council For Sustainabel Development</i> (WBCSD), <i>Corporate Social Responsibility</i> yaitu komitmen</p>	$CSRI = (\sum X_{ij}) / n \times 100 \%$	Rasio

	berkelanjutan perusahaan dalam bertindak secara etis dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi, sekaligus meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya serta masyarakat.		
Profitabilitas (M)	(Dzikir, 2020) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba perusahaan yang diperoleh dari hasil pendapatan dan hasil pendapatan investasi.	ROE = (Laba bersih)/(Modal sendiri) x 100 %	Rasio

### 3.7 Metode analisis data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *deskriptif kuantitatif* dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel *independen* dan variabel *dependen*.

*Analisis deskriptif kuantitatif* adalah pengolahan data dengan metode statistika dan datanya berupa numerical atau angka. Analisis regresi data panel merupakan gabungan antara data *cross section* (seksi silang) dan *time series* (runtut waktu). Menurut Gujarati (2006) keunggulan analisis regresi data panel yaitu dapat mendeteksi dan mengukur dampak dengan lebih baik dibandingkan dengan metode

*cross section* atau metode *time series*. Data panel dapat mempelajari perilaku yang lebih kompleks mengenai perilaku yang ada dalam model, sehingga regresi data panel tidak memerlukan uji asumsi klasik. Menurut Ajija, et al. (2011) analisis regresi data panel merupakan bentuk analisis regresi yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan regresi lain. Oleh karena itu, dalam mengestimasi regresi data panel tidak perlu menggunakan uji asumsi klasik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Zulkifli, et al. (2017), Zulkifli (2018), Anggraini & Zulkifli (2021), Saputra & Zulkifli (2022) yang menggunakan analisis regresi data panel tanpa menggunakan uji asumsi klasik

Penelitian ini dibuat dengan menggunakan data panel yang didalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program EViews versi 9.

### **3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis *statistik deskriptif* memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Minimum adalah nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan, maksimum adalah nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan, *mean* (rata-rata) adalah hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data, sementara standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data. Penelitian ini dalam analisis *statistik deskriptif* ditunjukkan untuk memberikan gambaran atau deskriptif data dari variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan serta variabel *independen* yaitu *Corporate Social Responsibility* dan variabel moderasi yaitu profitabilitas.

### **3.7.2 Model Regresi Linier Berganda data panel**

Menurut Basuki dan Prawoto (2017), data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross-sectional*. Data yang terdiri dari satu atau variabel yang diamati dalam suatu pengamatan adalah data deret waktu, dan data *cross-sectional* adalah data pengamatan dari unit pengamatan yang berbeda pada waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan data *time series* dan *cross sectional*. Keuntungan menggunakan data panel adalah sebagai berikut (Basuki dan Prawoto, 2017):

1. Data panel memungkinkan variabel individu secara eksplisit mempertimbangkan heterogenitas individu.
2. Data panel digunakan untuk menguji, membangun, dan mempelajari model perilaku yang kompleks.
3. Data panel didasarkan pada pengamatan cross-sectional berulang (deret waktu) dan oleh karena itu dapat digunakan sebagai studi penyesuaian dinamis.
4. Data panel memiliki arti yang lebih berbeda untuk data informasi, mengurangi kolinearitas, derajat kebebasan (df) yang lebih tinggi, sehingga menghasilkan hasil estimasi yang lebih efisien.
5. Data panel dapat digunakan untuk meminimalkan bias yang dapat timbul dari pengumpulan data individual.
6. Data panel dapat mendeteksi dan mengukur efek yang diamati dengan lebih baik secara terpisah menggunakan data deret waktu atau cross sectional (Sarwono, 2016).

Mengingat data panel merupakan gabungan dari data cross section dan data time series, maka persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$NP_{it} = \alpha + \beta_1 CSR_{it} + e_{it}$$

Dimana:

$NP_{it}$  = Variabel Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta (*intercept*)

$\beta_1$  = Koefisien regresi variable independen

$CSR_{it}$  = Variabel CSR

$\varepsilon$  = *Error term*

$i$  = data perusahaan

$t$  = data periode waktu

### 3.7.3 Metode Estimasi data panel

Data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series*, jumlah pengamatan menjadi sangat banyak (Gujarati, 2012). Menurut Basuki, (2016). Penggunaan metode estimasi model regresi dengan data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu:

#### 1. *Common effect model*

*Common Effect model* adalah teknik estimasi model regresi paling sederhana diantara teknik estimasi model lainnya dan menggunakan data panel. Estimasi parameter dilakukan dengan mengintegrasikan dua set data, *time series* dan *cross section*, menjadi satu kesatuan tanpa melihat perbedaan individual. Pengambilan keputusan dijelaskan dengan uji *Lagrange Multiplier*. Jika model regresi *common effect* layak digunakan maka nilai Breusch-Pagan harus lebih dari 0,05 atau sebaliknya

#### 2. *Fixed effect model*

(Ghozali ,2017), *Fixed Effect Model* mengasumsikan bahwa intersep dari perusahaan memiliki kemungkinan berbeda. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh karakteristik khusus dari masing-masing perusahaan. Istilah *Fixed Effect* menunjukkan walaupun intersep berbeda untuk setiap individu, tetapi intersep individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu (*time invariant*). Untuk membuat intersep dapat bervariasi untuk setiap individu perusahaan, diperlukan variabel dummy. Meskipun regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* memerlukan variabel dummy, namun dengan program E-Views kita dapat melakukan secara otomatis tanpa membuat variabel dummy terlebih dahulu.

#### 3. *Random effect model*

Model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Berbeda dengan fixed effect model, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak (random) dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan *random effect* model ini yakni

dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM). Metode yang tepat untuk mengakomodasi model *random effect* ini adalah *Generalized Least Square* (GLS), dengan asumsi komponen *error* bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *cross-sectional correlation*.

#### 3.7.4 Pemilihan Model Data Panel

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu: F Test (*Chow Test*), *Hausman Test* dan *Langrangge Multiplier* (LM) Test.

##### 1. Uji chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut Hipotesis dalam Uji Chow dalam penelitian sebagai berikut:

- a) Apabila probability Chi-square  $< 0,05$  maka yang dipilih adalah *Fixed Effect*.
- b) Apabila probability Chi-square  $> 0,05$  maka yang dipilih adalah *Common Effect*.
- c) Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan model yang *Common Effect* digunakan, maka tidak perlu melakukan Uji Hausman. Namun apabila dari hasil Uji Chow menentukan model *Fixed Effect* yang digunakan, maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu Uji Hausman untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang digunakan

## 2. Uji hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0: Metode *random effect*

H1: Metode *fixed effect*

- a) Apabila probability Chi-square  $< 0,05$  maka H0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*.
- b) Apabila probability Chi-square  $> 0,05$  maka H0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

## 3. langrange multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* dalam mengestimasi data panel. Uji *Lagrange Multiplier* (LM) dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: *Common Effect Model*

H1: *Random Effect Model*

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dalam uji Lagrange Multiplier (LM) sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Both*  $> 0,05$  maka H0 diterima dan H1 ditolak sehingga model yang tepat digunakan adalah *Common Effect Model*
- b) Jika nilai *Both*  $< 0,05$  maka H0 ditolak dan H1 diterima sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model*

### 3.7.5 Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA)

Penelitian ini menggunakan variabel permoderasi untuk mengetahui apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *variabel dependen* dan *variabel independen*.

Uji regresi moderasi ini menggunakan metode uji interaksi (MRA) dimana persamaan regresi mengandung unsur interaksi perkalian kedua variabel antara variabel independen dengan variabel moderasi (Fauziah, Izza Noor and Sudiyanto, 2020) Model Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 PRFit + \beta_3 CSR.PRFit + e$$

Keterangan:

NP	= Nilai Perusahaan
CSR	= <i>Corporate Social Responsibility</i>
PRF	= Profitabilitas
$\beta_1, \beta_2$	= Koefisien regresi
CSR*PRF	= Interaksi antara pengungkapan CSR dengan profitabilitas
a	= Konstanta ( <i>intercept</i> )
e	= residual ( <i>error</i> )

## 3.8 Uji hipotesis

### 3.8.1 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ini menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai R-squared berkisar antara 0 sampai 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen. Semakin mendekati 1 berarti semakin baik.

### 3.8.2 Uji T (Partial Individual Test)

Uji keberartian atau uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variasi perubahan variabel terikat.

$H_0 : Sig. > 0,05$

$H_1 : Sig. < 0,05$

Jika, nilai  $Sig. > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima atau yang berarti variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y. Jika, nilai  $Sig. < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.